

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realistik, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang di cangkupnya. Dengan demikian pembelajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis (Nurkholis, 2013, h. 24).

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk, yaitu faktor yang satu saling berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah guru, karena proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu gurunya. Jadi untuk menghasilkan lulusan terbaik serta lulusannya menjadi tenaga kerja berkualitas maka satuan pendidikan harus memiliki tenaga pendidik yang sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi seorang pendidik harus dapat dicontohi oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran (Sya'roni' 2017, h. 2-3).

Di dunia saat ini lagi marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang di

ketahui yang menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelum pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID 19 sebanyak 2 kasus. sampai dengan tanggal 16 maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah umumnya juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Ismaun pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber daya belajar yang variatif. (Wahyu, 2020, h. 2).

Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran online) guru dan siswa memiliki peran masing-masing. Guru memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbingan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajaran mandiri (*Independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*) (Bintaro & Kusir dalam Maudiarti, 2018)

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha manusia dan hasil yang di capai dalam suatu aktivitas. Minat berkaitan erat dengan motivasi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat adalah alat motivasi yang pokok untuk melaksanakan kegiatan belajar. Keeradaan minat dalam diri siswa yang melakukan belajar berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga besar kecilnya minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi prestasi yang akan mereka capai.

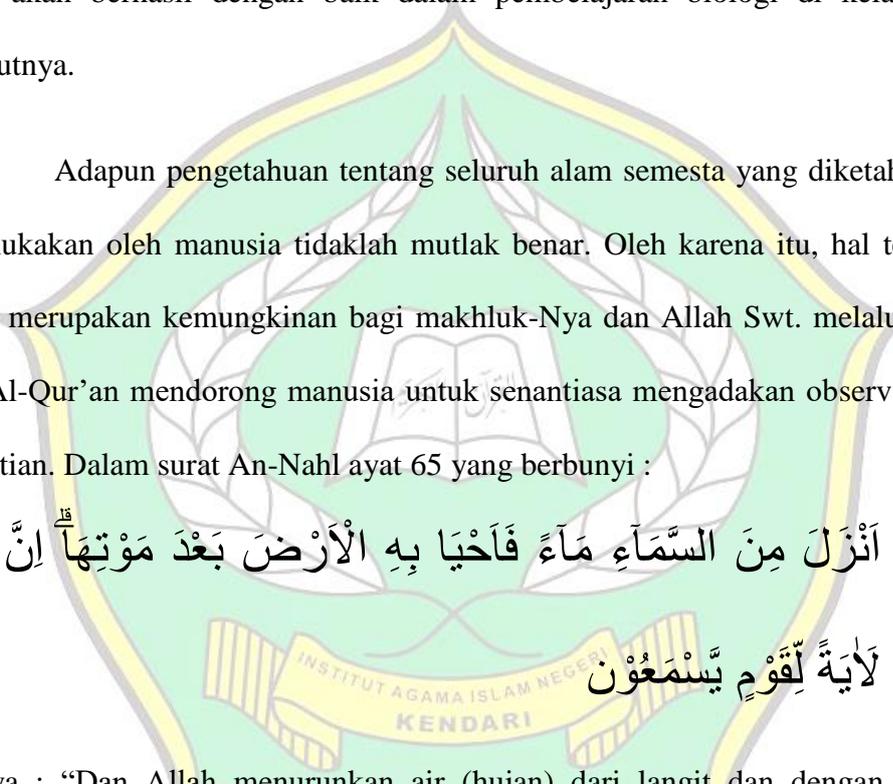
Hasil dari pengembangan potensi manusia dapat berupa hasil belajar yang maksimal. Siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, salah satu faktor tersebut adalah minat belajar. Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Minat belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertingkah laku, melakukan kegiatan belajar dan kelangsungan dari kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kompri, 2017)

Pentingnya mempelajari biologi juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap biologi yaitu merasa tertarik untuk mempelajari biologi lebih lanjut karena merasakan keindahan dalam keteraturan perilaku alam serta kemampuan ilmu biologi dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penerapan biologi dalam teknologi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa selain untuk kepentingan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan

teknologi, penguasaan konsep-konsep biologi akan mampu membentuk sikap positif terhadap biologi pada kelas-kelas awal SMP/SMA. Sikap positif terhadap biologi ini merupakan prasarat 5 keberhasilan belajar biologi dan meningkatnya minat siswa terhadap biologi pada kelas-kelas selanjutnya. Dengan kata lain jika penguasaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi di kelas-kelas awal sangat rendah disertai dengan sikap negatif terhadap pelajaran biologi, sulit diharapkan siswa akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran biologi di kelas-kelas selanjutnya.

Adapun pengetahuan tentang seluruh alam semesta yang diketahui dan dikemukakan oleh manusia tidaklah mutlak benar. Oleh karena itu, hal tersebut hanya merupakan kemungkinan bagi makhluk-Nya dan Allah Swt. melalui ayat-ayat Al-Qur'an mendorong manusia untuk senantiasa mengadakan observasi dan penelitian. Dalam surat An-Nahl ayat 65 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ



Artinya : “Dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi yang tadinya sudah mati. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran)”.

Ajaran-ajaran mengenai data yang bisa diamati dimaksudkan untuk ditelaah oleh orang-orang yang dikaruniai Tuhan dengan pikiran yang cemerlang, dapat ditunjukkan pada surat Thaahaa ayat 54 yang berbunyi :

كُلُّوا وَارْعَوْا أَنْعَامَكُمْ فَلْيَأْنِ فِي ذَلِكَ لَاتٍ لِأُولَى النَّهَى

Artinya : “Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal”.

Al-Qur'an menekankan perlunya manusia memiliki pengetahuan sehingga implikasinya adalah pencarian sains. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan ilmuwan. Para ilmuwan telah berbagi sikap dan keyakinan mendasar tentang apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka mencari sains. Semua itu berkenaan dengan hakikat alam dan apa yang dapat dipelajari dari itu.

Minat siswa dalam pembelajaran di SMA Negeri 4Konawe selatan, berdasarkan wawancara bersama Guru Biologi dan beberapa siswa di SMA Negeri 4Konawe Selatan yaitu masih cukup baik dan efektif. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Negeri 4 Konawe Selatan yaitu 70 mengikut pada nilai KKM sekolah tersebut.Kunci efektivitas dari sistem pembelajaran di sekolah tersebut adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif. Namun tak dapat dipungkiri perubahan pengajaran di SMA Negeri 4 Konawe selatan dari tatap muka secara langsung menjadi berbasis online secara mendadak, juga dapat berpengaruh pada minat belajar siswa. Minat belajar dapat dilihat dari bagaimana siswa mampu memahami dengan baik. Dari wawancara bersama guru dan beberapa siswa tersebut, diketahui bahwa perubahan pembelajaran online membuat minat belajar di sekolah tersebut terbatas. Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut penulis mengambil penelitian ini. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 terhadap minat belajar siswa di sekolah tersebut.

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui gejala-gejala awal yang dihadapi objek peneliti. Serta penelitian ini juga penting untuk dijadikan rekomendasi bagi pihak sekolah SMA Negeri 4 Konawe Selatan tentang pengaruh pembelajaran online dimasa pandemi covid 19 terhadap minat belajarsiswa pada mata pelajaran biologi dalam menggapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latarbelakangmasalahyang ada, hal inilah yang mendasari penelititertarikuntuk melakukanpenelitiandengan judul: **“Pengaruh Pembelajaran Daringdimasa Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Pada Materi Virus Siswa Di SMA Negeri 4Konawe Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar materi virus siswa kelas X SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
2. Apakah ada pengaruh Minat belajar dimasa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar materi Virus siswa kelas X SMA Negeri 4 Konawe selatan ?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19 dan minat belajar bersama-samaterhadap hasil belajarmateri Virus kelas X di SMA Negeri 4 Konawe Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19 materi virussiswa kelas xSMA Negeri 4 Konawe selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dimasa pandemi covid 19 pada materi Virus siswa kelas X SMA Negeri 4 Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19 terhadap minat belajar pada materi Virus siswa kelas X SMA Negeri 4 Konawe Selatan

1.4 Manfaat Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid 19 dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Materi Virus

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah saya lakukan dan berguna untuk orang lain terutama pembaca.

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran daring dimasapandemi Covid 19 terhadap minatbelajar siswa biologi

2. Manfaat praktis

- a) Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk lebih mengetahui dampak yang terjadi pada pandemi COVID 19 secara maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b) Bagi siswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan siswa agar mampu dalam mengetahui dampak pandemi COVID 19 dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan minat belajar siswa.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi dalam bidang penelitian selanjutnya.

